

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Indra Karya Kantor Cabang 1 Malang yang bergerak di bagian konsultan.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti, jenis penelitian yang akan dipergunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi menurut Arikunto (2002:108) adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi adalah jumlah keseluruhan populasi yang merupakan hasil pengukuran ataupun perhitungan secara kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua

anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT. Indara Karya Malang.

Sampel menurut Arikunto (2006:131) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pendapat lain juga diutarakan oleh Sugiyono (2004:73) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama.

Jumlah karyawan yang ada di PT. Indra Karya Malang ada 200 karyawan. Pada penelitian ini di PT. Indra Karya Malang supaya menghasilkan data yang valid dan representatif dengan tingkat presisi yang tinggi maka peneliti memutuskan menggunakan metode design sampling dengan pendekatan studi populasi atau studi sensus sebagaimana disarankan oleh Arikunto (2006:134). Dengan demikian populasi yang ada diambil digunakan sebagai obyek kajian yang diteliti dan diperlakukan juga sebagai sampel.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin (Umar, 2002:136), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

e = Nilai kritis yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel)

Dengan menggunakan rumus tersebut dan menggunakan nilai kritis sebesar 10%, maka dapat di hitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{185}{1 + 185(0.1)^2} = 64,9 \text{ responden dibulatkan menjadi 65 karyawan.}$$

3.5 Data dan Jenis Data

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 1995). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari obyek yang diamati dan diteliti secara langsung dengan mengadakan pengumpulan data kepada sampel yang telah ditentukan. Data primer dikumpulkan dari hasil kuisioner yang diajukan kepada karyawan PT. Indra Karya Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen perusahaan dan pihak-pihak terkait di dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja. Sedangkan menurut (Sumarsono, 2004 : 69). Data ini erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Data sekunder dalam penelitian digunakan sebagai pendukung data primer. Dalam hal ini data sekunder berupa profil perusahaan, jumlah karyawan dan referensi-referensi tertulis berupa buku.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi menjadi bagian dalam penelitian berbagai disiplin ilmu, baik ilmu eksakta maupun ilmu-ilmu sosial, Observasi dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (experimental) maupun konteks alamiah. Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. (Rahayu, et al, 2004)

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2005:135) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini

teknik pengumpulan data menggunakan angket langsung, yaitu peneliti menyampaikan angket tersebut kepada responden dan diisi oleh responden.

3.6.1 Instrumen Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis angket atau kuesioner tertutup. Sumarsono (2004:101) mengungkapkan bahwa pertanyaannya tertutup. Merupakan jawaban dari jenis pertanyaan tertutup sudah disediakan lebih dulu oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Untuk menganalisis secara kualitatif dan untuk menghindari kesulitan dalam menjawab kuesioner, sehingga nantinya responden dapat memilih lebih teliti. Maka peneliti memberi kriteria pada jawaban yang dipilih melalui skor likert:

Pernyataan:	Skor
1. Sangat setuju	5
2. Setuju	4
3. Cukup setuju	3
4. Tidak setuju	2
5. Sangat tidak setuju	1

1.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

1. Variabel Independent

Variabel dependent (X) yaitu jaminan kesehatan kerja (X1) dan keselamatan kerja (X2).

Konsep	Variabel	Indikator	Item
Jaminan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Kesehatan Kerja (X1)	Kondisi Aman (X1.1)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamanan mesin - Pemasangan tanda bahaya - Sosialisasi keamanan
		Kenyamanan di tempat kerja (X1.2)	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak bising dan bebas polusi. - Lingkungan eksternal yang kondusif.
	Keselamatan Kerja (X2)	Kondisi bebas dari gangguan fisik (X2.1)	<ul style="list-style-type: none"> - Kebisingan - Penyediaan fasilitas karyawan seperti: kamar mandi, ruang ganti Pelayanan kesehatan tenaga kerja
		Kondisi bebas dari gangguan mental (X2.2)	<ul style="list-style-type: none"> - Perlakuan pinn kepada karyawan - Karyawan mentaati peraturan yang ada perusahaan.
	Loyalitas Karyawan (Y)	Taat Peraturan (Y.1)	<ul style="list-style-type: none"> - Pegawai taat

		Tanggung Jawab (Y.2)	<ul style="list-style-type: none"> - peraturan. - Para karyawan taat pada aturan yang ada. - Terciptanya loyalitas dalam bekerja.
		Sikap Kerja(Y.3)	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya - Tugas diselesaikan dengan baik - Integritas tanggung jawab yang tinggi. - Pendapat orang lain selalu dihargai - Bonus bagi yang berprestasi - Menyukai terhadap pekerjaannya

2. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel out put, kriteria, konsekuen, variabel efek, variabel terpengaruh, variabel terikat atau variabel tergantung Variabel Terikat merupakan Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Disebut Variabel Terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independent. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah (Y) Loyalitas.

3.8. Model Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Uji Asumsi Klasik

Agar diperoleh nilai estimasi yang tidak bias dan efisien dari persamaan regresi linier berganda, digunakan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square (OLS)*. Model yang diperoleh selanjutnya akan diperiksa apakah telah memenuhi beberapa asumsi yang diperlukan (Gujarati, 1999). Asumsi-asumsi tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Uji *Normalitas*

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau uji asumsi ini dilanggar maka uji a statistic tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. (Ghozali, 2005).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi jika terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari semua model regresi. Cara untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas adalah dengan melihat korelasi antara variabel bebas, jika melebihi 0.50 diduga terjadi Multikolinearitas (Gujarati, 1999) atau dilihat dari nilai Tolerance dan *Variance Inflation Faktor* (VIF), jika nilai Tolerance mendekati satu dan nilai VIF dibawah 5, maka tidak terjadi Multikolinearitas (Santoso, 2003).

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terjadi hubungan antara *error item* pada satu observasi dengan *error item* pada observasi yang lain, akibatnya variabel terikat pada satu observasi berhubungan dengan observasi yang lain. Jadi autokorelasi merupakan korelasi *time series* (Mulyono, 2006: 256). Jika terdapat autokorelasi, penduga koefisien masih tidak bias tetapi varians akan bias ke bawah atau nilai *standard error* cenderung lebih kecil. Akibatnya ada tendensi untuk menyatakan bahwa koefisien regresi berbeda dari nol secara signifikan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastis dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Santoso, 2000: 208). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi

ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residualnya (ZPRED) di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Dasar analisis dari uji heteroskedastis melalui grafik plot menurut Santoso (2000: 210) adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Uji validitas data

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Jika kita punya alat ukur meteran, maka alat validitas ini merupakan alat untuk mengukur jarak suatu titik. Begitu juga kita menyusun kuesioner kepuasan pelanggan maka validitas kuesioner adalah sejauh mana kuesioner ini mampu mengukur kepuasan pelanggan. Selain itu, untuk mengukur kinerja karyawan, maka kinerja yang terjadi pada seseorang manajer tentu berbeda dengan kinerja yang terjadi pada seorang cleaning service. Artinya jika obyek yang akan diteliti adalah berbeda akan tetapi variabel yang akan diangkat adalah sama, maka secara operasional

akan terjadi perbedaan dalam mengukur indikasi-indikasi yang ada, juga akan muncul pertanyaan-pertanyaan yang berbeda pula.

3) Uji Reabilitas Data

Reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur segala yang sama dilain kesempatan. Konsistensi disini berarti kuisisioner tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep atau konstruk dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Pada program SPS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

4) Analisis linier regresi berganda

Metode analisis linier regresi ini berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi finansial langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja karyawan, digunakan metode analisis regresi linier berganda. Agar hasil yang diperoleh lebih terarah, maka penulis menggunakan bantuan program soft ware SPSS. Model regresi berganda yang diunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	=	Skor loyalitas karyawan
a	=	Konstanta
b_1, b_2	=	koefisien regresi

X_1	=	skor variable jaminan kesehatan kerja
X_2	=	skor variabel keselamatan kerja
ε	=	standar eror

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F dan uji t, yaitu:

a) Uji F (untuk simultan)

Uji hipotesis dengan F- test digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

F	=	Pendekatan distribusi probabilitas
	=	Koefisien determinasi
R	=	jumlah sampel
n	=	Jumlah variabel bebas
k	=	

Hipotesis yang diajukan:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh jaminan kesehatan terhadap keselamatan kerja karyawan di perusahaan.

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh jaminan kesehatan terhadap keselamatan kerja karyawan di perusahaan.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada α 5%.

H_1 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada α 5%.

b) Uji t (untuk parsial)

Uji hipotesis dengan t-test digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara individual untuk setiap variabel.

Rumus:

$$th = \frac{b}{sb}$$

Dimana:

th = Besarnya t hitung

b = Bobot regresi atau koefisien regresi

sb = Standar eror

Hipotesis yang diajukan:

$H_0 : b_i = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh jaminan kesehatan (b_i) terhadap keselamatan kerja karyawan.

$H_0 : b_i = 0$, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh jaminan kesehatan (b_i) terhadap keselamatan kerja karyawan.

Criteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada α 5%.

H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada α 5%



